

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Penelitian yang berjudul “Analisis Sektor Potensial Pada Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Madiun Tahun 2015 – 2019” termasuk dalam jenis penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan proses analisis yang menitikberatkan pada angka atau data sebagai objek penelitiannya.<sup>37</sup>

Dalam penelitian ini, pendekatan yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif, yaitu dimaksudkan dapat menjelaskan gambaran secara menyeluruh dari setiap sektor yang akan diteliti. Sehingga akan diketahui sektor potensial Kabupaten Madiun tahun 2015 - 2019

#### **B. Populasi, Sampling dan Sampel Penelitian**

Populasi merupakan sebuah wilayah atau ekosistem yang berada pada suatu objek / subjek yang mempunyai karakteristik beragam, dimana digunakan oleh seorang peneliti untuk menarik suatu kesimpulan. Pada penelitian ini populasi yang saya ambil adalah PDRB Kabupaten Madiun dan Provinsi Jawa Timur periode tahun 2015 – 2019.

---

<sup>37</sup> Wairatna Sujarwerni, Metodologi Penelitian dan Ekonomi, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015), hal 71

Sedangkan sampel merupakan bagian yang lebih kecil dari populasi yang dapat membantu mempermudah proses penelitian, karena apabila mengambil populasi maka akan terlalu general atau umum. Sampel dari penelitian ini adalah 17 sektor ekonomi yang berada di Kabupaten Madiun sesuai data yang telah dikeluarkan oleh Badan Pusat Statistik.

. Selanjutnya tehnik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *simple random sampling* atau tehnik acak sederhana, dalam proses menganalisa sampel ini menggunakan analisis tipologi klassen, local quocation, dan shift share.

### **C. Sumber data dan Variabel Penelitian**

#### **a. Sumber Data**

Sumber data merupakan asal muasal data tersebut didapatkan, terdapat 2 jenis data yakni primer dan sekunder. Pada penelitian ini menggunakan data sekunder.

Data primer didapatkan dari hasil wawancara dengan pengurus Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Madiun dan Dinas Perdagangan, Koperasi, dan Usaha Mikro Kabupaten Madiun.

Data sekunder yang diambil dari instansi pemerintah yaitu Badan Pusat Statistik Kabupaten Madiun dan Provinsi Jawa Timur pada tahun 2015 – 2019.

b. Variabel

Variabel adalah suatu karakteristik yang melekat pada beberapa subjek, barang, atau orang ataupun dapat dikatakan sesuatu yang bervariasi pada beberapa subjek. Pada umumnya ada 2 Variabel yaitu Variabel bebas (Variabel yang mempengaruhi) dan Variabel terikat (variabel yang dipengaruhi).

a. Variabel Bebas

Dalam penelitian ini variabel yang mempengaruhi adalah sektor basis (unggulan) dan non basis (tidak unggulan) Kabupaten Madiun tahun 2015 – 2019. Indikator dari PDRB tersebut adalah sektor sektor perekonomian dalam beberapa bidang, jumlah pertumbuhan atas dasar harga berlaku, harga konstan, dan perkapita. Pada penelitian ini menggunakan PDRB atas dasar harga konstan karena dapat menunjukkan nilai tambah barang dan jasa yang dihitung dengan dasar acuan waktu satu tahun

b. Variabel Terikat

Variabel yang dipengaruhi variabel bebas yaitu pertumbuhan ekonomi. Apabila setiap sektor dalam jangka 2 – 3 tahun semakin berkembang maka pertumbuhan ekonomi wilayah tersebut akan meningkat.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam proses pengumpulan data pada penelitian ini metode observasi dan dokumentasi menjadi pilihan yang relevan, karena dalam pengambilan dan pemilihan data lebih aktual dan konkrit.

##### **a. Metode Bbservasi**

Observasi (pengamatan) adalah teknik yang dilakukan secara langsung dan pencatatan secara otomatis terhadap fenomena yang diselidiki. Karena penelitian yang dilakukan adalah termasuk jenis penelitian kuantitatif, maka observasi yang penulis lakukan dalam penelitian ini adalah observasi terus terang. Penulis juga menggunakan observasi partisipatif pasif, yaitu peneliti datang ditempat penelitian tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan ditempat penelitian. Metode ini digunakan untuk mencari data atau informasi mengenai potensi ekonomi dalam pengembangan komoditi unggulan Kabupaten Madiun.<sup>38</sup>

##### **b. Metode Dokumentasi**

Dokumentasi, dari asal kata dokumen yang artinya barang-barang. Dalam pelaksanaan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya.<sup>39</sup>

---

<sup>38</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, jilid 2, (Andi Offset: Yogyakarta, 2001), hlm. 136.

<sup>39</sup> *Ibid*, hlm 136

### c. Metode Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (interview) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Ciri utama wawancara adalah kontak langsung dengan tatap muka antara pencari informasi dan sumber informasi. Dalam wawancara sudah disiapkan berbagai macam pertanyaan- pertanyaan tetapi muncul berbagai pertanyaan lain saat meneliti.

Melalui wawancara inilah peneliti menggali data, informasi, dan kerangka keterangan dari subyek penelitian. Teknik wawancara yang dilakukan adalah wawancara bebas terpimpin, artinya pertanyaan yang dilontarkan tidak terpaku pada pedoman wawancara dan dapat diperdalam maupun dikembangkan sesuai dengan situasi dan kondisi lapangan. Wawancara dilakukan kepada pengurus DISPARPORA dan DISPERDAGKOP.

### **E. Tehnik Analisis Data**

Dalam mengolah data maka diperlukan alat yang sesuai untuk mengukur hasil yang tepat. Perencanaan pembangunan merupakan bagian dari ekonomi regional. Sedangkan metode yang digunakan untuk menganalisis data yaitu

Location Quotient (LQ), Shift Share (SS) dan Tipologi Klassen. Software yang digunakan untuk meringankan proses analisis yaitu Microsoft Excel.

#### 1. Metode Location Quotien

Metode analisis Location Quotient (LQ) yaitu analisis yang dipakai untuk mengetahui sektor unggul atau spesialisasi sektor di daerah tertentu dengan memanfaatkan sektor basis. Teknik LQ dapat menggambarkan bagian wilayah yang mempunyai wilayah basis (unggul) dan non basis (tidak unggul).<sup>40</sup>

Rumus yang dipakai untuk menganalisis metode LQ yaitu:

$$LQ = \frac{x_i / x_t}{X_i / X_t}$$

Dimana :

$x_i$  = Jumlah pendapatan sektor ekonomi di Kabupaten Madiun tahun 2015 - 2019

$x_t$  = Hasil pendapatan total Kabupaten Madiun (PDRB) 2015 - 2019

$X_i$  = Jumlah pendapatan sektor ekonomi di Provinsi Jawa Timur 2015 - 2019

$X_t$  = Hasil pendapatan total ekonomi Provinsi Jawa Timur 2015 – 2019

#### 2. Metode Shift Share

Analisis Shift-Share merupakan alat yang digunakan untuk mengetahui pergeseran sektor ekonomi di wilayah tertentu serta melihat sektor dasar

---

<sup>40</sup> Hendra Kusuma, *Modul Ekonomi Regional*, Malang: UMM Press, 2019, hlm. 36

perekenomian daerah dengan acuan sektor nasional. Sehingga analisis ini dapat menunjang dan menambah data dalam mengetahui sektor unggul.<sup>41</sup>

Berikut rumus analisis Shift Share:

$$G_{ij} = N_{ij} + P_{ij} + D_{ij}$$

Keterangan :

I = Sektor-sektor ekonomi yang diteliti

J = Variabel wilayah yang diteliti Kabupaten Madiun

N = Variabel wilayah Indonesia

G<sub>ij</sub> = Perubahan sektor i di daerah j (Kabupaten Madiun)

N<sub>ij</sub> = Pertumbuhan nasional sektor i di daerah j (Kabupaten Madiun)

P<sub>ij</sub> = Bauran industri sektor i di daerah j (Kabupaten Madiun)

D<sub>ij</sub> = Keunggulan kompetitif sektor i di daerah j (Kabupaten Madiun)

### 3. Analisis Tipologi Klassen

Analisis tipologi klassen adalah metode yang digunakan dalam mengetahui pola dan struktur pertumbuhan ekonomi di wilayah tertentu. Pada dasarnya metode ini dihasilkan dari pembagian antara pertumbuhan ekonomi daerah dengan pertumbuhan ekonomi daerah yang lebih luas (nasional) sehingga dapat diketahui posisi pertumbuhan sektor dan pengklasifikasian komoditi daerah tersebut.<sup>42</sup>

Hasil dari analisis ini dapat dibagi menjadi 4 kuadran, yaitu

- a. Kuadran I : Sektor maju dan tumbuh pesat (Daerah yang memiliki tingkat pertumbuhan dan pendapatan perkapita lebih tinggi)

---

<sup>41</sup> Ibid,..... hlm 37

<sup>42</sup> Hendra Kusuma, *Modul Ekonomi Regional*, Malang: UMM Press, 2019, hlm. 39

- b. Kuadran II : Sektor maju tapi tertekan (Daerah yang memiliki pendapatan perkapita lebih tinggi, namun pertumbuhan ekonominya lebih rendah)
- c. Kuadran III : Sektor potensial atau berkembang pesat (Daerah yang memiliki tingkat pertumbuhan tinggi, namun pendapatan perkapita lebih rendah)
- d. Kuadran IV : Sektor relatif tertinggal (Daerah yang memiliki tingkat pertumbuhan dan pendapatan perkapita lebih rendah)

Tabel Klasifikasi 4 kuadran:

Pertumbuhan Kontribusi	$G_i \geq g$	$G_i < g$
$S_i > s$	(I) Sektor maju dan tumbuh pesat	(II) Sektor maju tapi tertekan
$S_i < s$	(III) Sektor potensial	(IV) Sektor relatif tertinggal

Keterangan :

$G_i$  = Pertumbuhan sektoral Kabupaten Madiun

$S_i$  = Kontribusi sektoral Kabupaten Madiun

$g$  = Pertumbuhan sektoral Provinsi Jawa Timur

$s$  = Kontribusi sektoral Provinsi Jawa Timur

## **F. Sistematika Penelitian**

Berikut ini akan dipaparkan mengenai sistematika dari penulisan proposal skripsi guna memberi arahan agar dalam menyusun skripsi dengan runtut dan juga sistematis daripada pokok masalah yang diteliti beserta penjelasannya :

**BAB I** : Pendahuluan, bab ini menguraikan tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian dan sistematika penulisan skripsi. Dalam bab ini secara umum diharapkan pembaca dapat menemukan latar belakang dan keadaan realitis objek penelitian.

**BAB II** : Kajian Pustaka, bab ini menguraikan tentang landasan teori, penelitian terdahulu atau penelitian yang telah dilakukan sebelumnya berkaitan dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis, dan kerangka konseptual.

**BAB III** : Metode Penelitian, bab ini menguraikan tentang gambaran penelitian mengenai populasi, sampel dan teknik pengambilan sampel, definisi operasional variabel, jenis data dan sumber data, tehnik analisis data.

**BAB IV** : Hasil Penelitian, bab ini berisi tentang penyajian hasil penelitian mengenai bagaimana menganalisis sektor sektor ekonomi yang menjadi sektor basis dan paling strategis serta potensial untuk dikembangkan, analisis keterkaitan daerah penelitian, dan

bagaimana identifikasi sektor dan pola pertumbuhan sektor ekonomi di daerah penelitian dengan menggunakan Analisis Location Quotient, Analisis Shift Share, dan Analisis Tipologi Klassen.

BAB V : Pembahasan, bab ini menguraikan pembahasan hasil penelitian yaitu diketahui kelompok struktur perekonomian masing masing daerah dalam kuadran, sektor basis dan non basis, dan keunggulan sektor ekonomi wilayah. Dari tiga poin tersebut dikaitkan dengan implementasi kebijakan pemerintah.

BAB VI : Penutup, bab ini berisi tentang kesimpulan dari pembahasan bab bab yang telah diuraikan sebelumnya serta berisi saran dan hasil pembahasan untuk studi lanjutan.